

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *RETURN ON ASSET*  
(ROA) DAN *AUDIT TENURE* TERHADAP KUALITAS AUDIT  
PADA PERUSAHAAN INDEKS LQ 45 YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2022**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**MELA CANNILIA**

**20200100058**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
KONSENTRASI PEMERIKSAAN AKUNTANSI**



**FAKULTAS BISNIS  
UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG  
2024**

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *RETURN ON ASSET*  
(ROA) DAN *AUDIT TENURE* TERHADAP KUALITAS AUDIT  
PADA PERUSAHAAN INDEKS LQ 45 YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2022**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar**

**Sarjana pada Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis**

**Universitas Buddhi Dharma Tangerang**

**Jenjang Pendidikan Strata 1**

**OLEH :**

**MELA CANNILIA**

**20200100058**



**FAKULTAS BISNIS  
UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG  
2024**



UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Mela Cannilia  
NIM : 20200100058  
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Bisnis  
Judul Skripsi : Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Return On Asset* (ROA) dan *Audit Tenure* terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan indeks LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 -2022.

Usulan skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dalam pembuatan Skripsi.

Tangerang, 26 September 2023

Menyetujui,

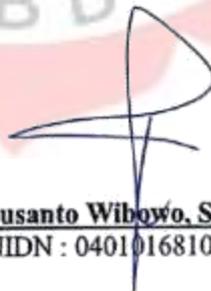
Mengetahui,

Pembimbing,

Ketua Program Studi,



Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si.  
NIDN : 0427047303



Susanto Wibowo, S.E., M.Akt.  
NIDN : 0401016810

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA**

**TANGERANG**

**LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING**

Judul Skripsi : Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Return On Asset* (ROA) dan *Audit Tenure* terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan indeks LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 -2022.

Disusun oleh,

Nama Mahasiswa : Mela Cannilia

NIM : 20200100058

Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Bisnis

Skripsi ini kami setujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Universitas Buddhi Dharma sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar **Sarjana Akuntansi (S.Ak.)**.

Tangerang, 04 Januari 2024

Menyetujui,

Mengetahui,

Pembimbing,

Ketua Program Studi,



**Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si.**  
NIDN : 0427047303



**Susanto Wibowo, S.E., M.Akt.**  
NIDN : 0401016810

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA**

**TANGERANG**

**REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si.

Kedudukan : Pembimbing

Menyatakan bahwa,

Nama Mahasiswa : Mela Cannilia

NIM : 20200100058

Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Bisnis

Judul Skripsi : Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Return On Asset* (ROA) dan *Audit Tenure* terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan indeks LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 -2022.

Telah layak untuk mengikuti sidang skripsi.

Tangerang, 04 Januari 2024

Menyetujui,  
Pembimbing,

Mengetahui,  
Ketua Program Studi,



Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si.  
NIDN : 0427047303



Susanto Wibowo, S.E., M.Akt.  
NIDN : 0401016810

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PENGESAHAN

Nama Mahasiswa : Mela Cannilia  
NIM : 20200100058  
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Bisnis  
Judul Skripsi : Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Return On Asset (ROA)* dan *Audit Tenure* terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan indeks LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 -2022.

Telah dipertahankan dan dinyatakan **LULUS** pada Yudisium dalam Predikat “**DENGAN PUJIAN**” oleh Tim Penguji pada hari Rabu, tanggal 06 Maret 2024.

Nama Penguji

Tanda Tangan

Ketua Penguji : Peng Wi, S.E., M.Akt.  
NIDN : 0406077607



Penguji I : Sutandi, S.E., M.Akt.  
NIDN : 0424067806



Penguji II : Fidellis Wato Tholok, S.E., M.M.  
NIDN : 0401127407

Dekan Fakultas Bisnis,



Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si.  
NIDN : 0427047303

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana di Universitas Buddhi Dharma ataupun di Universitas lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan original. Penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dosen pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis dengan jelas dan publikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis, skripsi ini tidak dapat (kebohongan) pemalsuan, seperti : buku, artikel, Jurnal, data sekunder, data responden, data kuesioner, pengolahan data, dan pemalsuan tanda tangan dosen atau Ketua Program Studi atau Pembantu Ketua Bidang Akademik atau Rektor Universitas Buddhi Dharma yang dibuktikan dengan keasliannya.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Buddhi Dharma.

Tangerang 17 Januari 2024

Yang membuat pernyataan,



Mela Cannilia

NIM : 20200100058

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA  
TANGERANG**

**SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI**

Dibuat oleh,

Nim            20200100058

Nama         : Mela Cannilia

Jenjang Studi : Strata I (S1)

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi   : Pemeriksaan Akuntansi

Dengan ini menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak Universitas Buddhi Dharma, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive royalty - free right*) atas karya ilmiah penulis yang berjudul "PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *RETURN ON ASSET (ROA)* DAN *AUDIT TENURE TERHADAP KUALITAS AUDIT* PADA PERUSAHAAN INDEKS LQ45 YANG TERDAFTAR DI BURSE EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2022".

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini pihak Universitas Buddhi Dharma Tangerang berhak menyimpan, mengalihkan media atau formatkan, mengelola dalam mempublikasinya di internet atau media lainnya untuk kepentingan akademi tanpa perlu meminta ijin dari penulis selama tetap mencantumkan nama penulis sebagai penulis / pencipta karya ilmiah.

Penulis bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan Universitas Buddhi Dharma, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah penulis.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sesungguhnya.

Tangerang 17 Januari 2024

Penulis



Mela Cannilia

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *RETURN ON ASSET* (ROA) DAN  
*AUDIT TENURE* TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA PERUSAHAAN  
INDEKS LQ 45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
TAHUN 2018-2022**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Return On Asset* (ROA) dan *Audit Tenure* terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Indeks LQ 45 Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018 – 2022.

Data yang digunakan dalam penelitian merupakan data sekunder dari situs web resmi [www.idx.co.id/id](http://www.idx.co.id/id). dengan total populasi berjumlah 95 data yang terdiri dari 19 perusahaan, data ini terdiri dari laporan keuangan tahunan yang diaudit dan dipublikasikan oleh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2018 hingga 2022.

Penelitian ini dilakukan dengan analisis kuantitatif dan diolah dengan menggunakan SPSS, berdasarkan analisis yang dilakukan penulis dapat menyimpulkan bahwa : variabel Ukuran Perusahaan dan *Return on Asset* (ROA) berpengaruh terhadap Kualitas Audit, sedangkan variabel *Audit Tenure* tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit.

**Kata Kunci : Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan, *Return On Asset* dan *Audit Ternure*.**

**THE INFLUENCE OF COMPANY SIZE, RETURN ON ASSET (ROA)  
AND AUDIT TENURE ON AUDIT QUALITY IN LQ 45 INDEX  
COMPANIES LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE IN  
2018-2022**

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of company size, return on assets (ROA) and audit tenure on audit quality in LQ 45 index companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2018 - 2022.*

*The data used in the study is secondary data from the official website [www.idx.co.id/id](http://www.idx.co.id/id). with a total population of 95 data consisting of 19 companies, this data consists of annual financial reports audited and published by companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2018 to 2022.*

*This research was conducted with quantitative analysis and processed using SPSS, based on the analysis conducted, the authors can conclude that: the variables Company Size and Return on Asset (ROA) have an effect on Audit Quality, while the Audit Tenure variable has no effect on Audit Quality.*

**Keywords: Audit Quality, Company Size, Return On Asset and Audit Tenure.**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Return On Asset* (ROA), dan *Audit Tenure* Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Indeks LQ 45 yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022” sebagai salah satu syarat kelulusan meraih gelar Strata 1 (satu) pada Jurusan Pemeriksaan Akuntansi di Universitas Buddhi Dharma Tangerang.

Selama persiapan dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari bantuan dan dukungan serta bimbingan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Dr. Limajatini, S.E., M.M., BKP. selaku Rektor Universitas Buddhi Dharma Tangerang
2. Ibu Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Buddhi Dharma.
3. Bapak Susanto Wibowo, S.E., M.Akt selaku Ketua Program Studi Akuntansi (S1) Universitas Buddhi Dharma.
4. Ibu Rr Dian Anggraeni, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan pengetahuan, kritik dan saran, masukan dan motivasi bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.
5. Keluarga yang telah mendoakan serta mendukung penulis hingga menyelesaikan skripsi dengan baik.
6. Seluruh teman-teman khususnya Feri Fratama, Anita Sari, Dynastri Khairunnisa dan Anindia Nur Rizkita, yang setia menemani dan berbagi ilmu selama kuliah di Universitas Buddhi Dharma dan selalu membantu penulis memberikan saran ataupun informasi selama mengerjakan skripsi.

7. Teman seperjuangan Martina Angelin, Veroland Manggala Putra, Lisa Sugianto, Vita Amalia, Metha Melyana, Yunita Fransiska Dewi dan Sagi Sugiarto yang selama menyusun skripsi banyak membantu penulis, memotivasi dan memberikan dukungan baik materi maupun moril.
8. Semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya.

Penulis menyadari terbatasnya kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki sehingga skripsi ini masih jauh dari sempurna. Walaupun demikian, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan untuk pengembangan ilmu di masa yang akan datang.

Tangerang, 17 Januari 2024

Mela Cannilia

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>JUDUL LUAR</b>	
<b>JUDUL DALAM</b>	
<b>LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI</b>	
<b>LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING</b>	
<b>REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI</b>	
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	9
F. Sistematika Penulisan Skripsi .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>11</b>
A. Gambaran Umum Teori .....	11
1. Teori Agensi ( <i>Agency Theory</i> ) .....	11
2. <i>Auditing &amp; Laporan Keuangan</i> .....	12

3. Variabel Dependen .....	17
4. Variabel Independen.....	19
B. Hasil Penelitian Terdahulu .....	24
C. Kerangka pemikiran .....	29
D. Perumusan Hipotesa .....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
A. Jenis Penelitian .....	34
B. Objek Penelitian.....	35
C. Jenis dan Sumber Data.....	35
D. Populasi dan Sampel.....	36
E. Teknik Pengumpulan Data .....	39
F. Operasionalisasi Variabel Penelitian.....	40
G. Teknik Analisis Data .....	44
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>50</b>
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	50
B. Analisis Hasil Penelitian.....	57
1. Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	57
2. Hasil Uji Regresi Logistik .....	60
C. Pengujian Hipotesis .....	72
D. Pembahasan .....	74
1. Ukuran perusahaan terhadap Kualitas Audit .....	75
2. <i>Return On Asset</i> (ROA) terhadap Kualitas Audit .....	76
3. <i>Audit Tenure</i> terhadap Kualitas Audit .....	78
4. Ukuran perusahaan, <i>Return On Asset</i> (ROA) dan <i>Audit Tenure</i> terhadap Kualitas Audit. ....	79
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>80</b>
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran .....	81

**DAFTAR PUSTAKA**  
**RIWAYAT HIDUP**  
**SURAT KETERANGAN RISET**  
**LAMPIRAN - LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 3.1 Tahap Seleksi Kriteria metode <i>Purposive Sampling</i> .....	38
Tabel 3.2 Daftar Nama Perusahaan yang menjadi sampel .....	39
Tabel 3.3 Operasional Variabel .....	44
Tabel 4.1 Data Kualitas Audit .....	51
Tabel 4.2 Hasil Perhitungan ukuran perusahaan .....	52
Tabel 4.3 Data <i>Return On Asset (ROA)</i> .....	54
Tabel 4.4 Data <i>Audit Tenure</i> .....	56
Tabel 4.5 Hasil Analisis Deskriptif .....	58
Tabel 4.6 Hasil Uji Kelayakan Model <i>Hosmer And Lemeshow Test</i> .....	61
Tabel 4.7 Uji Keseluruhan Model ( <i>Block 0</i> ) .....	63
Tabel 4.8 Hasil Uji Keseluruhan Mode ( <i>Block 1</i> ) .....	64
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	66
Tabel 4.10 Hasil Uji Klasifikasi .....	67
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Regresi .....	69
Tabel 4.12 Hasil uji Regresi Logistik .....	70
Tabel 4.13 Ringkasan Pengujian Hipotesis .....	74

## DAFTAR GAMBAR

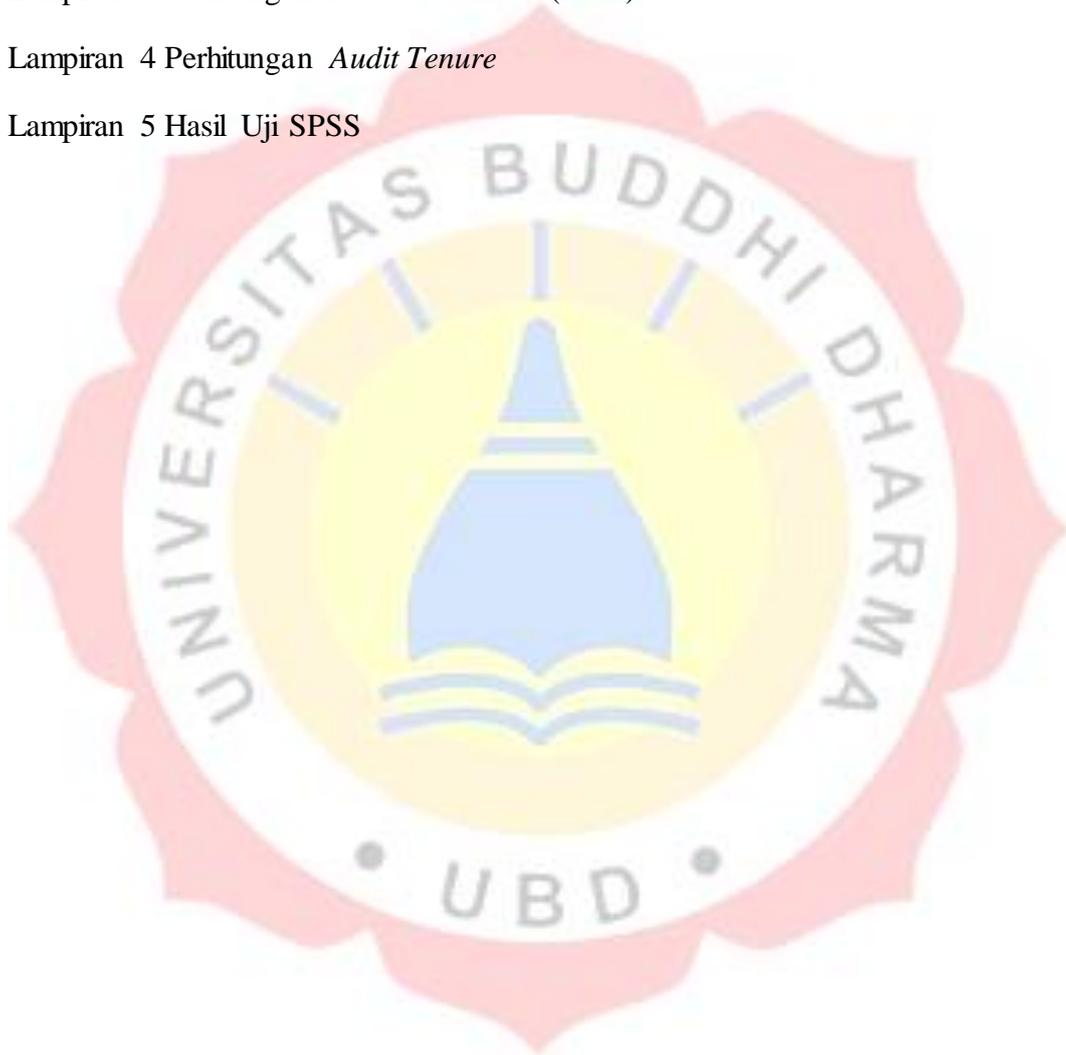
### Halaman

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	30
-------------------------------------	----



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Perhitungan Kualitas Audit
- Lampiran 2 Perhitungan Ukuran Perusahaan
- Lampiran 3 Perhitungan *Return On Asset* (ROA)
- Lampiran 4 Perhitungan *Audit Tenure*
- Lampiran 5 Hasil Uji SPSS



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Laporan keuangan merupakan elemen terpenting pada suatu perusahaan yang didalamnya memuat tentang informasi perusahaan, laporan keuangan menjadi parameter utama dalam menilai kinerja suatu perusahaan. Karena memiliki pengaruh yang signifikan, tidak sedikit dari perusahaan yang melakukan manipulasi laporan keuangannya. Hal ini dilakukan agar kinerja perusahaan tetap terlihat baik di mata para pemegang saham dan pemangku kepentingan termasuk investor, terlebih jika perusahaan tersebut merupakan perusahaan terbuka yang laporan keuangan tahunan (LKT) dapat dilihat secara terbuka oleh masyarakat (CNBC Indonesia, 2021).

Kasus terbesar dalam manipulasi laporan keuangan yang pernah terjadi adalah perusahaan energi asal Amerika Serikat (AS) yaitu Enron Corporation, mereka melakukan kecurangan dengan memanipulasi data-data keuangan pada laporan keuangannya. Hingga menyebabkan kerugian sebesar US\$ 11 miliar atau setara Rp 159,5 triliun (kurs Rp 14.500/ US\$) yang diderita oleh para pemegang saham. Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berafiliasi dengan Enron Corporation ini pun ikut mendapat imbasnya karena mereka yang bertanggung-jawab atas audit terhadap laporan keuangan perusahaan tersebut. KAP yang bernama

Arthur Anderson LLP yang saat itu merupakan salah satu dari The Big Five bersama PwC, Deloitte, EY dan KPMG mengaku bersalah atas tindakan kriminal tersebut dan membubarkan KAP nya serta mengembalikan lisensinya (CNBCIndonesia.com, 2021).

Hal serupa juga pernah terjadi di Indonesia yaitu pada perusahaan PT Waskita Karya yang dimana Direktur Utama (Dirut) perusahaan tersebut terlibat dalam kasus korupsi. Kasus ini bermula dari adanya indikasi korupsi dalam penggunaan dana *supply chain financing* (SCF). *supply chain financing* atau pembiayaan rantai pasokan adalah dana yang diberikan oleh bank kepada perusahaan untuk membiayai kebutuhan rantai pasokannya. Dalam kasus ini, dana SCF digunakan untuk membayar utang-utang perusahaan yang diakibatkan oleh pencairan pembayaran proyek-proyek pekerjaan fiktif dan kasus ini merugikan negara sebesar Rp2,546 triliun (medcom.id, 2023).

Kualitas audit dipengaruhi oleh banyak faktor Internal dan eksternal, seperti ukuran Perusahaan, Return On Asset (ROA) dan audit tenure. Besar kecilnya perusahaan klien juga dapat menentukan dampak pemilihan KAP yang berkualitas terhadap kualitas audit. Penggunaan KAP yang berkualitas oleh perusahaan besar diharapkan dapat meningkatkan kredibilitas laporan keuangan perusahaan.

Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kualitas audit adalah ukuran Perusahaan, Perusahaan besar lebih mungkin mendapat perhatian media, sedangkan perusahaan kecil cenderung memiliki sistem informasi

dan pemantauan yang lemah sehingga kurang mendapat perhatian dari pemegang saham. Situasi seperti ini sangat kondusif untuk mengerahkan pengaruh informasi dan pengawasan audit dengan lebih baik. (Buchori & Budiantoro, 2019) dalam penelitian mengatakan (Basworo et al., 2021) bahwa Ukuran perusahaan merupakan suatu ukuran yang memperhitungkan besar kecilnya suatu perusahaan dan dapat diukur dengan berbagai cara, seperti jumlah aset yang dimiliki dan dikelola perusahaan, total penjualan yang dicapai, dan jumlah karyawan. Semakin banyak aset yang dimiliki dan dikelola suatu perusahaan, maka semakin besar pula perusahaan tersebut.

Karena ada banyak kecurangan dalam menentukan laba perusahaan, ukuran perusahaan dalam laporan keuangan memengaruhi keaslian laba perusahaan. Oleh karena itu, auditor yang berpengalaman akan lebih cermat dalam mengaudit perusahaan besar. Penelitian yang dilakukan oleh (Hasanah & Putri, 2018) ukuran perusahaan secara simultan dan signifikan berpengaruh terhadap kualitas audit, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Ardhityanto, 2020) Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap kualitas audit. Dari kedua penelitian tersebut memiliki hasil yang berbeda-beda, oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengambil variabel ukuran perusahaan dalam penelitian ini untuk meneliti kembali pengaruh terhadap kualitas audit.

Selain faktor ukuran Perusahaan ada juga faktor lain yang mempengaruhi kualitas audit yaitu *Return On Asset (ROA)*, Tingkat laba

yang diperoleh perusahaan dengan tingkat investasi yang ditanamkan disebut Return on Assets (ROA). ROA menunjukkan sejauh mana kemampuan aset yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan laba (Setiadi, 2022). Semakin tinggi nilai aset (ROA) sebuah perusahaan, semakin baik posisinya dalam penggunaan aset dan keuntungan. Jika nilai ROA tinggi, perusahaan tersebut dapat menghasilkan laba yang tinggi dan akan berdampak pada masa perikatan audit dengan KAP terkenal atau *Big Four* untuk mendapatkan kualitas audit yang baik.

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Fratama & Anggraeni, 2020) menyatakan bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap kualitas audit. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh (Heryanto Heru, Laela Nur, 2019) Kemampuan, kemandirian, profesionalisme, pengalaman Auditor, akuntabilitas dan pengetahuan auditor mempunyai pengaruh positif terhadap kualitas audit tanpa memperhatikan ROA. Dari kedua penelitian tersebut terdapat perbedaan oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengambil variabel *Return On Asset* (ROA) dalam penelitian ini untuk meneliti kembali pengaruh terhadap kualitas audit.

Faktor lain yang mempengaruhi kualitas audit yaitu audit tenure atau masa perikatan audit. Audit tenure, yaitu periode waktu di mana seorang auditor bekerja dengan klien, memiliki dampak pada dua aspek penting dalam audit, yaitu keahlian auditor dan insentif ekonomi. Audit tenure dapat meningkatkan keahlian auditor karena mereka memiliki pemahaman yang lebih baik tentang bisnis klien dan risiko yang terkait.

Namun, audit tenure juga dapat menciptakan insentif ekonomi bagi auditor yang dapat mengurangi kemandirian mereka. Terlalu lama berhubungan dengan klien dapat mengancam independensi auditor, yang dapat dilihat dari kesulitan mereka dalam memberikan opini audit mengenai kelangsungan usaha klien (going concern). Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Hasanah & Putri, 2018) menyebutkan bahwa dari analisis laporan keuangan dapat disimpulkan bahwa tidak melakukan pergantian auditor selama 5 tahun berturut-turut dapat menimbulkan risiko kecurangan. Apabila terdapat indikasi pada tahun pertama dan kedua berturut-turut opini audit memperoleh opini wajar dan pada tahun ketiga perusahaan menggantikan KAP yang selanjutnya memperoleh opini wajar berarti auditor menilai opini klien diragukan. Kemampuan untuk melanjutkan aktivitasnya. Oleh karena itu, auditor mempunyai hak untuk memutuskan apakah ia ingin mengeluarkan opini tanpa modifikasian (unmodified opinion) atau opini non-optimal (tidak menyatakan opini).

dalam penelitian yang di lakukan oleh (Wardani et al., 2020) menyebutkan bahwa audit tenure tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit berbeda dengan penelitian yang di lakukan oleh (Vidhiyanty et al., 2022) mengatakan bahwa audit tenure berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kualitas audit, karena dari penelitian menunjukkan hasil yang berbeda - beda maka, peneliti tertarik untuk

melakukan penelitian kembali tentang audit tenure terhadap kualitas audit.

Dilansir dari (idx.co.id, 2023) Sektor Indeks LQ45 merupakan Indeks yang mengukur kinerja harga dari 45 saham yang memiliki likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar besar serta didukung oleh fundamental perusahaan yang baik. Diantara saham-saham yang ada di pasar modal Indonesia, saham LQ45 merupakan saham yang banyak diminati oleh para investor. Hal ini dikarenakan saham LQ45 memiliki kapitalisasi yang tinggi serta frekuensi perdagangan yang sangat tinggi sehingga prospek pertumbuhannya cenderung baik.

Menariknya indeks ini hanya terdiri dari 45 saham perusahaan yang terpilih setelah dilakukan analisis dari berbagai kriteria pemilihan dari saham-saham dengan tingkat likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar yang besar. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa indeks LQ45 merupakan salah satu penggerak perekonomian di Indonesia sendiri karena aktivitas pasar nya yang besar dan diyakini sebagai salah satu investasi yang cukup menjanjikan apabila saham tersebut tetap bertahan di dalam indeks LQ45.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Return On Asset (ROA)* dan *Audit Tenure* terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Indeks LQ 45 Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018 – 2022”. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian

sebelumnya adalah periode waktu yaitu 2018 – 2022 dan penelitian ini menggunakan Perusahaan LQ45. Setelah dilakukan penelitian, diharapkan penulis dapat mengetahui bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap kualitas audit, pengaruh ukuran kap terhadap kualitas pada perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ45 pada Bursa Efek Indonesia.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan, antara lain:

1. Ukuran perusahaan menjadi sangat penting karena pelaporan keuangan merupakan faktor utama dalam menilai kinerja Perusahaan.
2. Terdapat dua aspek yang saling berlawanan dalam hubungan *audit tenure* yang dapat meningkatkan keahlian auditor karena pemahaman yang lebih baik.
3. Terdapat perbedaan pendapat atau ketidakkonsistenan mengenai berbagai faktor yang mempengaruhi Kualitas Audit pada perusahaan, seperti ukuran perusahaan, return on asset (ROA) dan *audit tenure*.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di BEI ?

2. Apakah *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di BEI ?
3. Apakah *Audit Tenure* berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di BEI ?
4. Apakah Ukuran Perusahaan, *Return On Asset* (ROA) dan *Audit Tenure* berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di BEI ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit Perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di BEI.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* (ROA) Terhadap Kualitas Audit Perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di BEI.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Audit Tenure* Terhadap Kualitas Audit Perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di BEI
4. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan, *Return On Asset* (ROA) dan *Audit Tenure* Terhadap Kualitas Audit Perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di BEI

## E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat :

### a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian sejenis yang lebih baik tentang pengaruh Ukuran Perusahaan, *Return On Asset* (ROA), dan *Audit Tenure* Terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan indeks LQ45.

### b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh auditor untuk memberikan hasil audit yang berkualitas sehingga pengguna tidak meragukan laporan audit tersebut. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan meningkatkan kinerja mereka, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan yang dimiliki perusahaan.

## F. Sistematika Penulisan Skripsi

Penulisan skripsi ini akan terbagi menjadi lima bab yang di susun dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

**BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, objek penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, operasionalisasi variabel penelitian dan teknik analisis data.

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang penelitian, objek penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sample, teknik pengumpulan data, operasionalisasi variabel penelitian, dan teknik analisis data.

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan tentang deskripsi data hasil penelitian variabel independen dan dependen, analisis hasil penelitian, pengujian hipotesis dan pembahasan.

**BAB V PENUTUP**

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Gambaran Umum Teori

##### 1. Teori Agensi (*Agency Theory*)

Menurut (Jensen & Meckling, 1976) Teori keagenan merupakan teori yang menjelaskan hubungan kontraktual antara pemilik (prinsipal) yang mempekerjakan orang lain (agen) untuk memberikan jasa dan mempercayakan kekuasaan pengambilan keputusan kepada agen tersebut. Dalam hubungan keagenan terdapat kontrak antara kedua pihak, yaitu antara agen dan prinsipal yang mengharuskan manajemen memberikan jasa kepada prinsipal. Tujuan hubungan keagenan antara agen dan prinsipal adalah untuk memaksimalkan utilitas masing-masing. Prinsipal memberikan kepercayaan kepada agen, dan agen yang menerima kepercayaan harus mempunyai kemampuan dalam melakukan pekerjaannya dengan baik.

Menurut (Tandiontong, 2022) dalam bukunya yang berjudul *Kualitas Audit dan Pengukurannya*, menyatakan bahwa :

“Teori agensi menekankan pentingnya pemilik perusahaan (pemegang saham) menyerahkan pengelolaan perusahaan kepada tenaga – tenaga profesional yang disebut agen yang lebih mengerti dalam menjalankan bisnis sehari – hari”

Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh (Suciana & Setiawan, 2018) teori keagenan adalah penyalarsan antara kepentingan prinsipal dan agen dalam sebuah kontrak sehingga menghindari terjadinya konflik kepentingan yang cenderung menguntungkan kepentingan prinsipal dan agen. Peran auditor adalah memberikan opini atas kewajaran laporan

keuangan yang bebas dari salah saji material, yang bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan prinsipal kepada agen.

Jadi, teori keagenan adalah kerangka kerja yang menjelaskan hubungan antara kontraktual antara prinsipal dan agen. Tujuan utamanya adalah mencapai konsistensi kepentingan antara keduanya, meminimalkan konflik kepentingan, dan memaksimalkan utilitas semua pihak. Prinsipal menaruh kepercayaan pada agen, dan agen mengharapkan agen melaksanakan tugasnya dengan baik. Auditor juga berperan penting dalam meningkatkan kepercayaan prinsipal terhadap agen dengan memberikan opini atas kewajaran laporan keuangan.

## **2. Auditing & Laporan Keuangan**

### **a. Pengertian Audit**

Menurut (Arens et al., 2017), Pengertian auditing adalah sebagai berikut :

*“Auditing is the accumulation and evaluation of evidence about quantifiable information of economic entity to determine and report on the degree of correspondence between the information and established criteria. Auditing should be done by a competent and independent person”.*

Definisi diatas dapat diterjemahkan sebagai berikut:

“Auditing adalah pengumpulan dan evaluasi bukti tentang informasi untuk menentukan dan melaporkan derajat kesesuaian antara informasi itu dan kriteria yang telah ditetapkan. Auditing harus dilakukan oleh orang yang kompeten dan independen.”

Menurut (Agoes, Sukrisno. 2017), mendefinisikan auditing adalah :

“Suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis, oleh pihak yang independen, terhadap laporan keuangan yang telah

disusun oleh manajemen, beserta catatan-catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukungnya, dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut”.

Berdasarkan definisi-definisi di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa auditing adalah suatu proses pemeriksaan yang dilakukan secara sistematis dan objektif oleh pihak independen terhadap laporan keuangan suatu perusahaan, beserta catatan-catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukungnya, dengan tujuan untuk menentukan dan melaporkan derajat kesesuaian antara informasi itu dan kriteria yang telah ditetapkan.

#### **b. Jenis – jenis audit**

Dalam melaksanakan pemeriksaan, ada beberapa jenis audit yang dilakukan oleh auditor sesuai dengan tujuan pelaksanaan pemeriksaan. (Arens et al., 2017) menyatakan dalam bukunya yang berjudul “Auditing dan Jasa Assurance” membedakan audit ke dalam 3 jenis utama sebagai berikut:

##### **1) Audit Operasional (*Operational Auditing*)**

Audit operasional adalah salah satu jenis pemeriksaan yang dilakukan terhadap suatu prosedur, metode, dan operasi kegiatan suatu entitas untuk menilai efektivitas dan efisiensi kegiatan entitas tersebut. Pada akhir audit operasional, manajemen biasanya mengharapkan saran-saran untuk memperbaiki jalannya operasi perusahaan tersebut. Dalam audit operasional tidak terbatas pada akuntansi, tetapi dapat mencakup evaluasi atas struktur organisasi, operasi komputer, metode produksi,

pemasaran, dan semua bidang lain di mana auditor menguasainya.

2) Audit Ketaatan (*Compliance Auditing*)

Audit ketaatan adalah suatu proses pemeriksaan yang dilaksanakan untuk menentukan apakah pihak yang diaudit mengikuti prosedur, aturan, atau ketentuan yang ditetapkan oleh otoritas yang lebih tinggi. Hasil dari audit ketaatan biasanya dilaporkan kepada manajemen, bukan kepada pemakai luar, karena manajemen adalah kelompok utama yang berkepentingan dengan tingkat ketaatan terhadap prosedur dan peraturan yang digariskan.

3) Audit Laporan Keuangan (*Financial Statement Auditing*)

Audit laporan keuangan adalah suatu proses pemeriksaan yang dilakukan untuk menentukan apakah laporan keuangan telah dinyatakan sesuai dengan kriteria dimana kriteria yang berlaku di Indonesia adalah Standar Akuntansi Keuangan (SAK) atau IFRS secara internasional dikenal sebagai Generally Accepted Accounting Principles (GAAP). Hasil pemeriksaannya bisa berupa pemberian opini oleh auditor atas kewajaran penyajian laporan keuangan.

**c. Jenis – jenis auditor**

Menurut Mulyadi dalam (Fratama & Anggraeni, 2020), auditor yang melaksanakan dapat dikelompokkan menjadi tiga kelompok yaitu :

### 1. Auditor Independen

Auditor independen adalah auditor profesional yang menyediakan jasanya kepada masyarakat umum terutama dalam bidang audit atas laporan keuangan yang dibuat oleh kliennya. Audit tersebut terutama digunakan untuk memenuhi kebutuhan para pemakai laporan keuangan seperti kreditor, investor, calon investor, dan instansi pemerintah.

### 2. Auditor Internal

Auditor internal adalah auditor yang bekerja dalam perusahaan yang tugas pokoknya adalah menentukan apakah kebijakan dan prosedur yang ditetapkan oleh manajemen puncak telah dipatuhi, menentukan baik atau tidaknya penjagaan terhadap kekayaan perusahaan, serta menentukan keadaan informasi yang dihasilkan berbagai bagian perusahaan.

### 3. Auditor Pemerintah

Auditor pemerintah adalah auditor profesional yang bekerja di instansi pemerintah yang tugas pokoknya melakukan audit atas pertanggungjawaban keuangan yang disajikan oleh unit-unit organisasi pemerintahan.

#### **d. Pengertian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 adalah sebagai berikut :

“Laporan keuangan merupakan penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi.”

Adapun pengertian laporan keuangan yang dikemukakan oleh dalam (Kasmir, 2019) bukunya yang Analisis Laporan Keuangan adalah :

“laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.”

Sedangkan pengertian laporan keuangan yang dikemukakan oleh (Sutrisno, 2017) dalam bukunya yang berjudul Manajemen Keuangan Teori Konsep & Aplikasi adalah :

“Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang meliputi dua laporan utama yakni (1) Neraca dan (2) Laporan Laba-Rugi. Laporan keuangan disusun dengan maksud untuk menyediakan informasi keuangan suatu perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan di dalam mengambil keputusan.”

Berdasarkan pengertian diatas disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari kinerja dan posisi keuangan suatu entitas. Tujuannya adalah untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas entitas sehingga mereka dapat membantu sebagian besar pengguna laporan keuangan membuat keputusan ekonomi. Laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi, yang mencakup dua laporan utama neraca dan laba-rugi.

### **3. Variabel Dependen**

#### **a. Kualitas Audit**

Menurut Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) hasil audit yang dilakukan auditor dikatakan berkualitas, jika memenuhi standar auditing dan standar pengendalian mutu. Menurut (DeAngelo, 1981) dalam jurnal (Fatah, Tristiarini, & Durya, 2022) menyebutkan bahwa kualitas audit mendeskripsikan derajat keleluasaan yang tinggi sebagai aspek yang memungkinkan auditor mendeteksi dan mengkomunikasikan kesalahan dalam standar akuntansi suatu perusahaan. Sedangkan pada penelitian (Tanadhi, 2018) menyimpulkan bahwa Kualitas audit adalah seperangkat kemampuan yang dengannya seorang auditor, ketika mengaudit laporan keuangan klien, dapat mendeteksi pelanggaran-pelanggaran yang terjadi dalam sistem akuntansi klien dan melaporkannya dalam bentuk laporan. Laporan keuangan yang diaudit, dalam melaksanakan tugasnya, auditor berpedoman pada standar auditing dan kode etik akuntan publik yang relevan.

Dari beberapa pengertian di atas maka dapat di simpulkan bahwa kualitas audit mencakup pemenuhan standar auditing, kemampuan auditor untuk mendeteksi kesalahan dalam laporan keuangan klien, serta pelaporan hasil audit sesuai dengan standar etika dan profesionalisme yang relevan. Dalam konteks ini, kualitas audit adalah kemampuan auditor dalam menjalankan tugasnya dengan baik dan

memastikan hasil audit dapat diandalkan dan bermanfaat bagi pemangku kepentingan.

Menurut Pernyataan Standar Audit Keuangan (PSAK), audit adalah suatu proses sistematis yang bertujuan untuk mengevaluasi bukti yang dikumpulkan atas pernyataan atau asersi mengenai berbagai aksi ekonomi, kejadian, dan menilai seberapa kuat hubungan antara pernyataan atau asersi dengan kenyataan, dan kemudian mengkomunikasikan hasilnya kepada pihak yang berkepentingan. Sedangkan (Sukrisno, 2017) Audit adalah pemeriksaan yang dilakukan secara kritis Suatu penelaahan sistematis yang dilakukan oleh pihak independen terhadap laporan keuangan suatu perusahaan yang dibuat oleh manajemen dan catatan pembukuannya serta bukti-bukti pendukung lainnya dengan tujuan untuk memberikan pendapat atas kewajaran laporan keuangan perusahaan. Oleh karena itu kualitas audit bertujuan untuk memastikan bahwa laporan keuangan perusahaan akurat, dapat dipercaya, dan sesuai dengan standar yang berlaku. Ini sangat penting karena memberikan keyakinan kepada pemangku kepentingan, seperti pemegang saham, kreditor, dan regulator, tentang keadaan keuangan perusahaan dan transparansi pelaporan keuangan. Kualitas audit juga mencakup aspek independensi dan integritas auditor dalam menjalankan tugas mereka untuk mencegah konflik kepentingan dan memastikan penilaian mereka adil.

#### **4. Variabel Independen**

##### **a. Ukuran Perusahaan**

Menurut (Brigham & Houston, 2018) Ukuran perusahaan mengacu pada besar kecilnya perusahaan yang dinyatakan atau dinilai melalui total aset, penjualan, total keuntungan, beban pajak dan lain – lain. Sedangkan pada penelitian yang di lakukan oleh (Desilie & Suhendra, 2022) ukuran perusahaan adalah alat ukur yang memecah perusahaan menjadi suatu klasifikasi yang menggolongkan besar kecilnya suatu perusahaan berdasarkan suatu nilai.

Menurut pasal 1 Undang – undang No. 20 Tahun 2008, ukuran perusahaan di bagi menjadi 4 kategori yaitu :

##### **1. Usaha Mikro**

Usaha mikro yaitu Usaha produktif yang dimiliki oleh individu dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria yang diatur dalam Undang-Undang ini disebut usaha mikro. Kriteria usaha mikro ini adalah sebagai berikut:

- a. Tidak memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau
- b. Tidak melebihi Rp. 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah) dalam penjualan setiap tahunnya

##### **2. Usaha Kecil**

Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang

bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini. Kriteria usaha kecil tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) atau maksimal Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah), tidak termasuk tanah dan bangunan yang digunakan untuk bisnis, atau
- b. Memiliki penjualan setiap tahun yang melebihi Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) atau maksimal Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

### 3. Usaha Menengah

Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang - Undang ini. Kriteria usaha menengah tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) atau maksimal Rp10.000.000.000,00

(sepuluh milyar rupiah), tidak termasuk tanah dan bangunan bisnis, atau

- b. Memiliki jumlah penjualan setiap tahun yang melebihi 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta) hingga maksimal 50.000.000.000,00 (lima puluh milyar).

#### 4. Usaha Besar

Usaha Besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari Usaha Menengah, yang meliputi usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia. Kriteria usaha besar tersebut adalah sebagai berikut :

- a. memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat bisnis, atau
- b. menghasilkan lebih dari Rp50.000.000.000,00 dalam penjualan setiap tahun.

Pemerintah Indonesia membuat Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 17 Tahun 2013 berdasarkan isi Undang-undang No. 20 Tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil, dan menengah yang disebutkan di atas. memutuskan undang-undang pemerintah untuk menerapkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang perusahaan mikro, kecil, dan menengah. (<https://ojk.go.id/>, 2008) dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa Kekayaan bersih dan total aset perusahaan dapat

digunakan untuk menentukan kategori ukuran perusahaan berdasarkan kriteria dan klasifikasinya. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Dermawan, 2020) menggunakan logaritma natural total aset yang dimiliki oleh perusahaan sebagai ukuran perusahaan. Secara sistematis dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$SIZE = \ln (\text{Total Aset Perusahaan})$$

#### b. Return On Asset (ROA)

Menurut (Kasmir, 2017) dalam bukunya yang berjudul Analisis Laporan Keuangan menyatakan bahwa :

“Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau investasi”

Return on Assets (ROA) menggambarkan perbandingan antara tingkat keuntungan yang diperoleh suatu perusahaan terhadap tingkat investasinya (Setiadi, 2022). Analisis nilai aset (ROA) menghitung kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menghitung semua aset, atau kekayaan, yang dimiliki perusahaan, setelah disesuaikan dengan biaya untuk menandai aset tersebut. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Fratama & Anggraeni, 2020) rumus yang digunakan untuk menghitung Return On Asset adalah sebagai berikut :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

### c. Audit Tenure

Masa perikatan kerja antara partner audit dan klien dalam mengaudit laporan keuangan dikenal sebagai *audit tenure*. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/PMK.01/2008 yang menjelaskan bahwa batas pemberian jasa audit umum oleh partner audit maksimal tiga tahun buku berturut-turut. (kemenkeu.go.id, 2008) . Menurut (Hasanah & Putri, 2018). *Audit tenure* adalah periode waktu antara auditor dan klien yang dihitung dalam tahun. *Audit tenure* dikaitkan dengan dua konsep keahlian auditor dan keuntungan finansial. Menurut (Herindra & Aprilyanti, 2023) Periode audit KAP adalah jumlah tahun di mana auditor yang sama akan melakukan audit yang sama. Seberapa lama suatu perusahaan beroperasi, seberapa besar basis pelanggannya, dan seberapa lama perusahaan menghususkan diri pada industri tertentu berkorelasi langsung satu sama lain. kualitas audit juga dapat dipengaruhi oleh *audit tenure*, berdasarkan jangka waktu perikatan auditor dengan auditee. Selain itu, *Audit tenure* terkait dengan kewaspadaan auditor terhadap keakraban mereka dengan klien. Semakin tinggi kualitas auditor, lebih lama perikatan mereka akan berlangsung. Auditor takut kehilangan independensinya jika terlibat dalam hubungan yang lama dengan klien.

(Harahap & Syalfia, 2020) menyatakan dapat diukur dengan lima indikator, antara lain:

- a. Lamanya Kantor Akuntan Publik (KAP) melakukan perikatan audit dengan klien.
- b. Lamanya Kantor Akuntan Publik (KAP) melakukan pergantian atas klien.
- c. Lamanya Kantor Akuntan Publik (KAP) mempunyai kedekatan emosional.
- d. Lamanya partner melakukan penugasan audit.
- e. Lamanya partner melakukan pergantian audit.

## B. Hasil Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul	Variabel	Kesimpulan
1.	(Hasanah & Putri, 2018)	Pengaruh <i>Audit Tenure</i> , Rotasi Audit Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) Terhadap Kualitas Audit	- <i>Audit Tenure</i> (X1) -Rotasi Audit (X2) -Ukuran KAP (X3) -Kualitas audit (Y)	Berdasarkan hasil penelitian dan analisis menunjukkan bahwa <i>audit tenure</i> berpengaruh negatif terhadap kualitas audit, rotasi audit dan ukuran kantor akuntan publik tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.
2.	(Hasanah & Putri, 2018)	Pengaruh ukuran Perusahaan, <i>audit tenure</i> Terhadap Kualitas audit	-Pengaruh Ukuran Perusahaan (X1) - <i>Audit Tenure</i> (X2) -Kualitas audit (Y)	Hasil pengujian hipotesis terbukti bahwa, ukuran perusahaan dan audit tenure secara simultan dan signifikan berpengaruh terhadap kualitas audit sedangkan secara parsial ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, dan <i>audit tenure</i> berpengaruh terhadap kualitas audit.

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul	Variabel	Kesimpulan
3.	(Suciana & Setiawan, 2018)	Pengaruh Rotasi Audit, Spesialisasi Industri KAP, dan Client Importance Terhadap Kualitas Audit (Studi dengan Pendekatan Earning Surprise Benchmark)	-Rotasi Audit (X1) -Spesialisasi Industri KAP (X2) -Client Importance (X3) -Kualitas audit (Y)	Berdasarkan analisis data dapat di simpulkan Rotasi audit & . Client importance tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit Spesialisasi audit berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.
4.	(Hasty & Herawaty, 2018)	Pengaruh Struktur Kepemilikan, Leverage, Profitabilitas dan Kebijakan Deviden Terhadap Manajemen Laba dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi	-Struktur Kepemilikan (X1) -Leverage (X2) - Profitabilitas (X3) -Kebijakan Deviden (X3) - Manajemen Laba dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi (Y)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap manajemen laba, leverage dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap manajemen laba, sedangkan kebijakan dividen tidak berpengaruh positif terhadap manajemen laba
5.	(Buchori & Budiantoro, 2019)	Pengaruh Ukuran Perusahaan Klien, <i>Audit Tenure</i> , Dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit	-Ukuran perusahaan klien (X1) - <i>Audit Tenure</i> (X2) -Spesialisasi Auditor (X3) -Kualitas audit (Y)	Berdasarkan hasil penelitian dan analisis menunjukan bahwa ukuran perusahaan dan spesialisasi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit, <i>audit tenure</i> berpengaruh negatif terhadap kualitas audit.
6.	(Fratama & Anggraeni, 2020)	Pengaruh <i>Audit Tenure</i> , Auditor Switching dan Return On Asset (ROA) Terhadap	- <i>Audit tenure</i> (X1) - <i>Auditor Switching</i> (X2)	Berdasarkan hasil penelitian dan analisis menunjukan bahwa <i>Audit Tenure</i> dan Auditor switching tidak berpengaruh terhadap

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul	Variabel	Kesimpulan
		Kualitas Audit Pada Perusahaan Indeks LQ45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013 – 2017	- <i>Return On Asset</i> (ROA) (X3) - Kualitas audit (Y)	Kualitas Audit. Sedangkan Return On Asset (ROA) berpengaruh terhadap Kualitas Audit.
7.	(Wijaya, 2020)	Pengaruh Auditor Switching, Fee Audit, <i>Audit Tenure</i> , dan ukuran perusahaan terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2018.	- <i>Auditor Switching</i> (X1) - Fee Audit (X2) - <i>Audit Tenure</i> (X3) - Ukuran Perusahaan (X4) - Kualitas audit (Y)	Berdasarkan hasil penelitian dan analisis menunjukkan <i>Auditor switching</i> dan Audit tenur tidak berpengaruh terhadap kualitas audit sedangkan Fee audit dan Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kualitas audit.
8.	(Effendi, 2021)	Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik, <i>Audit Tenure</i> , Rotasi Kantor Akuntan Publik Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar dalam BEI tahun 2015 - 2019)	- Ukuran kantor akuntan publik (X1) - <i>Audit Tenure</i> (X2) - Rotasi kantor akuntan publik (X3) - Kualitas audit (Y)	Berdasarkan hasil penelitian dan analisis menunjukkan bahwa <i>Audit Tenure</i> , Ukuran perusahaan dan Komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit, Reputasi Auditor berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Audit.
9.	Erfan Effendi dan Ridho Dani Ulhaq (2021)	Pengaruh <i>Audit Tenure</i> , Reputasi Auditor, Ukuran	- <i>Audit Tenure</i> (X1) - Reputasi auditor (X2)	Berdasarkan hasil penelitian dan analisis menunjukkan bahwa <i>Audit Tenure</i> , Ukuran

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul	Variabel	Kesimpulan
		Perusahaan Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018)	-Ukuran perusahaan (X3) -Komite audit (X4)  -Kualitas audit (Y)	perusahaan dan Komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit, Reputasi Auditor berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Audit.
10.	(Desilie & Suhendra, 2022)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, <i>Fee Audit</i> , dan Rotasi Audit terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021)	- Ukuran Perusahaan (X1) - Fee Audit (X2) - Rotasi Audit (X3)  - Kualitas audit (Y)	Berdasarkan hasil penelitian dan analisis menunjukkan bahwa Ukuran perusahaan dan <i>Fee Audit</i> berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit, sedangkan Rotasi Audit tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit.
11.	(Setiadi, 2022)	Pengaruh Kualitas Audit dan Return On Asset (ROA) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019	-Kualitas Audit (X1) -Profitabilitas (X2)  -Return saham (Y)	Berdasarkan hasil penelitian dan analisis menunjukkan bahwa secara parsial kualitas audit tidak berpengaruh terhadap return saham, ROA berpengaruh signifikan terhadap return saham dan Sedangkan secara simultan kualitas audit dan profitabilitas berpengaruh terhadap return saham.

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul	Variabel	Kesimpulan
12.	(Dharma & Herijawati, 2023)	Pengaruh <i>Audit Tenure</i> , <i>Professional Fee</i> , dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor <i>Food &amp; Beverage</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021)	- <i>Audit Tenure</i> (X1) - <i>Professional Fee</i> (X2) - Ukuran Perusahaan (X3)  - Kualitas audit (Y)	Berdasarkan hasil penelitian dan analisis menunjukkan bahwa <i>Professional Fee</i> berpengaruh positif terhadap kualitas audit, <i>audit tenure</i> dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap kualitas audit
13	(Kameyer & Yanti, 2023)	Pengaruh <i>Audit Tenure</i> , <i>Audit Delay</i> dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022	- <i>Audit tenure</i> (X1) - Auditor Delay (X2) - Ukuran Perusahaan (X3)  -Kualitas audit (Y)	Berdasarkan hasil penelitian dan analisis menunjukkan bahwa <i>Audit Delay</i> dan Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Kualitas Audit. Sedangkan <i>Audit Tenure</i> tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit.
14.	(Fahmi, 2023)	Peran Rotasi Partner Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek	-Rotasi Partner Auditor (X1)  -Kualitas audit (Y)	Berdasarkan analisis data dengan regresi data panel menunjukkan hasil bahwa variabel bebas <i>rotasi partner auditor</i> berpengaruh positif terhadap kualitas audit. <i>Variabel kontrol tenure, loss, return on asset,</i>

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul	Variabel	Kesimpulan
		Indonesia Tahun 2011-2021)		<i>market to book ratio</i> dan reputasi partner auditor tidak berpengaruh sedangkan cash flow from operating activities, leverage, asset, rotasi KAP dan akrual tahun sebelumnya berpengaruh negatif terhadap kualitas audit
15.	(Herindra & Aprilyanti, 2023)	Pengaruh <i>Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit</i> , dan Spesialisasi Audit terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2021)	- <i>Fee Audit</i> (X1) - <i>Audit Tenure</i> (X2) - Rotasi Audit (X3) - Spesialisasi Audit (X4) - Kualitas audit (Y)	Berdasarkan hasil penelitian dan analisis menunjukkan bahwa Spesialisasi terhadap Kualitas Audit. Sedangkan <i>Fee Audit, Audit Tenure</i> dan Rotasi Audit tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit.

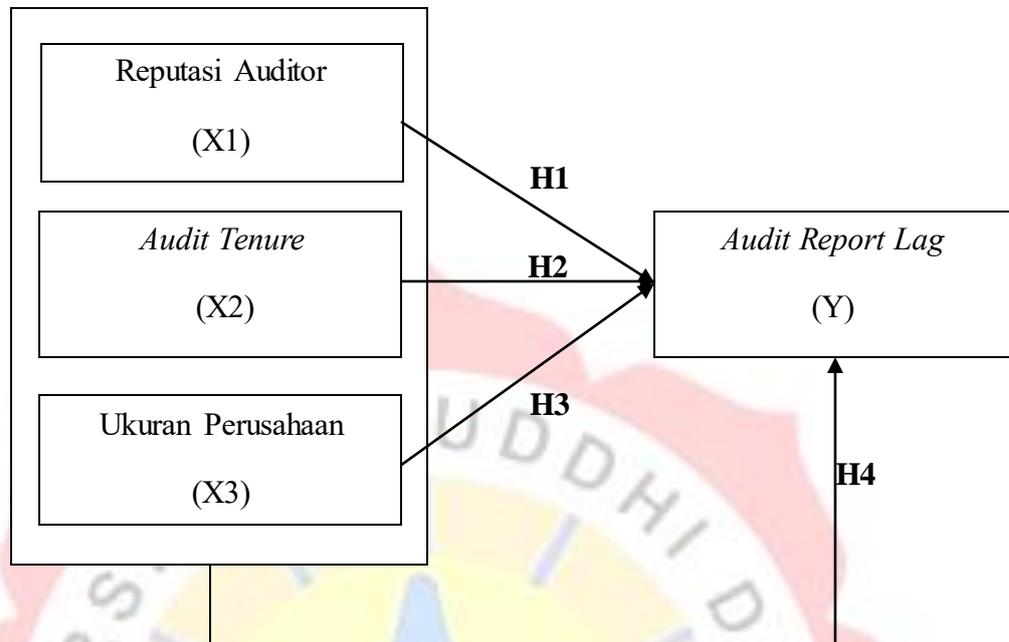
Sumber : Jurnal Diolah

### C. Kerangka pemikiran

Kerangka pemikiran bertujuan untuk memperjelas dan memudahkan maksud dan tujuan dari suatu penelitian sehingga tercipta suatu pola pikir yang sama. Maka berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu, Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar sebagai berikut :

Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pemikiran  
Sumber : Diolah Untuk Penelitian (2023)

#### D. Perumusan Hipotesa

Berdasarkan gambaran teori dan hasil penelitian terdahulu yang telah diuraikan, maka rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah :

##### 1. Pengaruh Ukuran perusahaan terhadap Kualitas Audit

Semakin besar ukuran perusahaan maka perusahaan akan menggunakan jasa auditor KAP independen yang lebih besar untuk menjaga reputasi dan meyakinkan pengguna laporan keuangan bahwa laporan keuangan mereka disajikan dengan benar. Sebaliknya, perusahaan kecil akan menggunakan auditor KAP untuk meyakinkan pengguna laporan keuangan bahwa laporan keuangan mereka disajikan

dengan benar, yang akan mendorong investasi dan membuat perusahaan lebih dikenal oleh investor.

Menurut (Purnomo & Aulia, 2019) Jumlah aktiva, nilai pasar saham, dan *Log size* adalah beberapa indikator yang dapat menentukan ukuran perusahaan. Perusahaan terbagi menjadi tiga kategori: perusahaan besar, perusahaan menengah, dan perusahaan kecil. Perusahaan besar memiliki aktiva yang lebih besar, sehingga mereka lebih percaya pada prospek bisnisnya dan cenderung memilih KAP yang lebih besar untuk kualitas audit. Perusahaan kecil, di sisi lain, memiliki tingkat ketidakpastian yang lebih rendah tentang prospek jangka panjang dan cenderung memiliki KAP yang lebih kecil sehingga hasil penelitian ini Ukuran Perusahaan berpengaruh secara Parsial terhadap Kualitas Audit. Menurut (Dharma & Herijawati, 2023) Auditor harus cukup lama bekerja untuk perusahaan, yang akan membantu mereka memahami bisnis dan membantu mereka membuat program audit dan laporan keuangan audit yang lebih baik. Sedangkan pada penelitian (Manik & Laksito, 2019) ukuran perusahaan berpengaruh positif karena ukuran perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki operasi yang lebih kompleks dengan jumlah transaksi yang lebih besar.

Berdasarkan uraian tersebut maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H1 : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kualitas audit.**

## 2. Pengaruh *return on asset* (ROA) terhadap kualitas audit

Sejauh mana persyaratan kualitas terpenuhi dapat diukur melalui kualitas audit. Salah satu faktor internal yang dapat memengaruhi kualitas audit adalah *return on asset* (ROA). ROA yang tinggi dapat menunjukkan kebijakan akuntansi yang konservatif dan pengungkapan yang transparan. Ini dapat membantu dalam membuat laporan keuangan yang lebih akurat dan sesuai. Dalam laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan yang memiliki praktik keuangan yang kuat, auditor lebih cenderung menemukan sedikit kejanggalan atau penyimpangan. ROA dapat memengaruhi kualitas audit karena dapat memengaruhi kinerja perusahaan serta risiko audit. Semakin tinggi ROA, semakin rendah risiko audit, dan semakin sulit bagi auditor untuk mengaudit perusahaan (Khotimah, 2017).

Berdasarkan uraian tersebut maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H2 : *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif terhadap kualitas audit.**

## 3. Pengaruh *Audit tenure* terhadap kualitas audit

Menurut (Wijaya, 2020) Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kualitas audit adalah *audit tenure*, yang dapat mengurangi independensi auditor selama proses audit. *Audit tenure* yang singkat menghasilkan kualitas audit yang cukup baik, tetapi *audit tenure* yang panjang dapat menyebabkan hubungan khusus antara auditor dan

perusahaan klien, yang dapat mengurangi independensi auditor dan berdampak pada kualitas dan hasil auditor. Berkaitan dengan teori keagensi, pekerjaan jangka panjang akan membuat auditor lebih memahami lingkungan perusahaan, namun juga akan menciptakan rasa kedekatan antara auditor dan manajemen perusahaan, sehingga menyebabkan auditor kehilangan sikap psikologis independennya. Sehingga auditor tidak mampu melakukan penilaian secara obyektif dan cenderung memihak. Auditor cenderung memprioritaskan kebutuhan manajemen dibandingkan kebutuhan umum (Rinanda & Nurbaiti, 2018). Berdasarkan uraian tersebut maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H3 : *Audit tenure* berpengaruh negatif terhadap kualitas audit.**

#### **4. Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Return On Asset* (ROA) dan *Audit tenure* terhadap Kualitas Audit**

Penjelasan yang telah diuraikan diatas dalam hubungan masing - masing variabel independen dalam penelitian ini yaitu ukuran perusahaan, *return on asept* (ROA) dan *audit tenure* terhadap variabel dependen yaitu kualitas audit sehingga hipotesis keempat dirumuskan sebagai berikut:

**H4 : Ukuran perusahaan, *return on asset* (ROA) dan *audit tenure* secara simultan berpengaruh positif terhadap kualitas audit.**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan pada keberadaan variabel sebagai objek penelitian, dan variabel tersebut harus didefinisikan dalam bentuk operasional.

Menurut (Sugiyono, 2022) Dalam buku yang berjudul Metode Penelitian Kuantitatif menyatakan bahwa :

“Metode kuantitatif disebut metode tradisional karena metode Ini telah digunakan sejak lama dan oleh karena itu telah menjadi metode penelitian tradisional. Pendekatan ini disebut pendekatan positivis karena didasarkan pada filsafat positivis. Metode ini merupakan metode ilmiah karena sesuai dengan kaidah ilmiah yang bersifat konkrit, empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis. Metode ini disebut juga metode penemuan karena berbagai ilmu pengetahuan dan teknologi baru dapat ditemukan dan dikembangkan melalui metode ini. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitiannya berbentuk numerik dan analisisnya menggunakan statistik”.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan informasi data digunakan untuk melakukan proses pengambilan sampel. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah dan menghasilkan kesimpulan dari hipotesis penelitian. Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa jenis penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menganalisis hasil pengumpulan data dengan angka-angka dan statistik data.

## **B. Objek Penelitian**

Data laporan keuangan tahunan perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018 – 2022 adalah sumber data sekunder yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian ini. Menurut (Sugiyono, 2020) Objek penelitian adalah segala sesuatu dalam bentuk apapun yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari guna memperoleh informasi tentang objek tersebut dan kemudian menarik kesimpulan.

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan seluruh perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) [www.idx.co.id/id](http://www.idx.co.id/id) selama periode 2018 – 2022. Sektor indeks LQ45 dipilih oleh peneliti karena untuk mengetahui apakah indeks LQ45, yang terdiri dari 45 perusahaan dengan saham yang aktif diperdagangkan di pasar modal, memiliki kualitas audit yang baik dan konsisten.

## **C. Jenis dan Sumber Data**

Informasi data yang akurat dan tepat mengenai objek penelitian ini dapat diperoleh dengan adanya jenis dan sumber data yang secara tepat untuk selanjutnya digunakan dalam penelitian.

### **1. Jenis Data**

Data sekunder adalah data yang akan digunakan dalam penelitian ini. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak lain. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data diperoleh melalui media perantara seperti internet pada web [www.idx.co.id/id](http://www.idx.co.id/id). Data yang diperoleh adalah data laporan Laporan keuangan tahunan perusahaan yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan telah diaudit oleh auditor independen.

## 2. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari situs web resmi [www.idx.co.id/id](http://www.idx.co.id/id). data ini terdiri dari laporan keuangan tahunan yang diaudit dan dipublikasikan oleh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2018 hingga 2022. Serta data yang berkaitan dengan pembahasan yang diteliti melalui berbagai literatur seperti buku, jurnal, skripsi, maupun *blog* dari internet.

### D. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2022) dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Kuantitatif, pengertian populasi adalah :

“Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI. Terdapat 45 perusahaan yang masuk kedalam indeks LQ45 yang terdaftar di BEI pada tahun 2018 sampai 2022.

#### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2020). Sampel biasanya disebut sebagai contoh karena hasilnya adalah keseluruhan yang dianggap dapat mewakili jumlah populasi yang diteliti. Hasil sampel akan dihitung untuk menghasilkan data statistik. Untuk penelitian ini, sampel yang digunakan adalah perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di BEI dari tahun 2018 hingga 2022. Sampel ini dipilih menggunakan metode *purposive sampling*, yang berarti sampel dipilih berdasarkan kriteria dan pertimbangan khusus.

Untuk penelitian ini, ada beberapa kriteria yang akan digunakan yaitu :

- a. Perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian, yaitu tahun 2018-2022.
- b. Perusahaan indeks LQ45 yang menyajikan informasi laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh auditor independen secara berturut-turut selama tahun 2018-2022.
- c. Perusahaan indeks LQ45 yang memberikan informasi mengenai catatan harga saham pada tahun 2018-2022.
- d. Perusahaan indeks LQ45 yang mencatat nilai pada laporan keuangan tahunan yang telah diaudit dengan satuan mata uang Rupiah.

Peneliti menggunakan indeks LQ45 karena merupakan 45 perusahaan yang termasuk saham likuid dan aktif diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Investor dapat memilih untuk berinvestasi dalam saham-saham yang terdaftar pada indeks LQ45.

**Tabel 3.1**

**Tahap Seleksi Kriteria metode *Purposive Sampling***

NO	KRITERIA	JUMLAH
1.	Jumlah perusahaan yang secara terus menerus termasuk ke dalam Indeks LQ 45 yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama Tahun 2018-2022.	45
2.	Dikurang perusahaan yang tidak tetap dalam indeks LQ 45 Tahun 2018-2022.	(22)
3.	Dikurang perusahaan yang tidak lengkap untuk kebutuhan analisis.	(1)
4.	Dikurang perusahaan yang menggunakan nilai mata uang selain Rupiah	(3)
	<b>TOTAL SAMPEL</b>	19
	<b>TOTAL SAMPEL SELAMA 2018-2022</b>	95

Sumber : Data diolah, 2023

19 perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di BEI 2018–2022 dipilih sebagai sampel dalam penelitian ini berdasarkan kriteria yang ditetapkan melalui metode *purposive sampling*.

Berikut daftar perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di BEI 2018–2022 yang menjadi sampel penelitian ini :

**Tabel 3.2**

**Daftar Nama Perusahaan yang menjadi sampel**

NO	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	ANTM	PT. Aneka Tambang Tbk
2.	ASII	PT. Astra International Tbk.
3.	BBCA	PT. Bank Central Asia Tbk.
4.	BBNI	PT. Bank Negara Indonesia Tbk
5.	BBRI	PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk
6.	BBTN	PT. Bank Tabungan Negara Tbk
7.	BMRI	PT. Bank Mandiri Tbk
8.	HMSP	PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.
9.	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
10.	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
11.	INTP	PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
12.	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk.
13.	MNCN	PT. Media Nusantara Citra Tbk.
14.	PTBA	PT. Tambang Batubara Bukit Asam Tbk
15.	SMGR	PT. Semen Indonesia Tbk.
16.	TLKM	PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.
17.	UNTR	PT. United Tractors Tbk.
18.	UNVR	PT. Unilever Indonesia Tbk.
19.	WIKA	PT. Wijaya Karya Tbk.

Sumber : Bursa Efek Indonesia, 2023

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui dua metode, yaitu :

**1. Metode Kepustakaan**

Untuk mendapatkan landasan teori yang tepat dan sesuai dengan topik penelitian ini, metode kepustakaan digunakan untuk mengumpulkan data dengan menggunakan buku referensi atau literatur yang berkaitan dengan masalah yang dibahas. Metode kepustakaan dilakukan dengan mengumpulkan dan membaca buku

dan literatur yang berkaitan dengan ukuran perusahaan, *return on asset* (ROA), audit tenur dan kualitas audit.

## **2. Pengumpulan data laporan keuangan dan *annual report* perusahaan *go public* yang telah dipublikasikan**

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu, data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara, contohnya seperti orang lain atau dokumen.

Laporan keuangan tahunan dan laporan auditor independen dari perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018 hingga 2022 merupakan data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini. Data ini diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia (BEI), [www.idx.co.id/id](http://www.idx.co.id/id) .

Penulis meneliti beberapa perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), beberapa di antaranya mengubah KAP mereka. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit perusahaan indeks LQ45.

## **F. Operasionalisasi Variabel Penelitian**

Menurut (Sugiyono, 2022) dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Kuantitatif mengatakan bahwa :

“Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.”

Pada penelitian ini terdapat 2 variabel yang telah di tentukan yaitu variabel independen dan variabel dependen. Adapun penjelasan variabel penelitian sebagai berikut :

### **1. Variabel *Dependen* (Y)**

Menurut (Sugiyono, 2022) dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Kuantitatif mengatakan bahwa :

“Variabel dependen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”.

Variabel terikat atau variabel terikat adalah variabel yang paling diminati peneliti dan dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel dependen penelitian ini adalah kualitas audit. Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) mendefinisikan kualitas audit sebagai hasil audit yang berkualitas apabila sesuai dengan standar auditing dan standar pengendalian mutu. Dalam penelitian ini kualitas audit diukur menggunakan variabel dummy. Variabel dummy adalah sebuah variabel nominal yang digunakan dalam model regresi yang diberi kode 0 dan 1. perusahaan yang laporan keuangannya diaudit oleh KAP *big four* diberi kode 1, sedangkan perusahaan yang laporan keuangannya diaudit oleh KAP *non big four* diberi kode 0.

## 2. Variabel Independen (X)

Menurut (Sugiyono, 2022) dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Kuantitatif mengatakan bahwa :

“Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”.

Variabel independen dalam penelitian ini yaitu ukuran perusahaan, *return on asset* (ROA) dan *audit tenur* Ketiga variabel tersebut dikategorikan sebagai variabel X1, X2 dan X3, berikut penjelasan untuk masing – masing variabel independen (variabel X) yaitu :

### a. Ukuran Perusahaan (X1)

Dalam penelitian ini Variabel ukuran perusahaan merupakan variabel independen atau dinyatakan sebagai variabel X1. Penilaian untuk variabel ukuran perusahaan dilihat dari nilai total aset perusahaan yang terdapat pada catatan atas laporan keuangan perusahaan yang telah dipublikasi. Menurut (Dermawan, 2020) data aset yang di dapat untuk menilai ukuran perusahaan (X1) dalam penelitian ini diolah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SIZE = Ln (\text{Total Aset Perusahaan})$$

### b. Return On Asset (ROA) (X2)

Dalam penelitian ini Variabel *return on asset* (ROA) merupakan variabel independen atau dinyatakan sebagai variabel X2. Pada penelitian ini Hasil pengembalian atas aset, juga dikenal sebagai return on asset, adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menghasilkan laba bersih. Rasio ini digunakan untuk menentukan seberapa banyak laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Menurut (Fratama & Anggraeni, 2020) Rasio ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

**c. Audit Tenur (X3)**

Dalam penelitian ini Variabel *audit tenure* merupakan variabel independen atau dinyatakan sebagai variabel X3. Audit Tenure merupakan masa perikatan auditor atau kantor akuntan publik (KAP) dengan suatu perusahaan atau klien. Audit Tenure dihitung dengan skala ordinal dengan masa perikatannya di tahun pertama dengan angka 1 dan di tambah 1 untuk tahun berikutnya.

Berdasarkan uraian di atas, maka variabel dan skala pengukuran dapat dirangkum sebagai berikut :

**Tabel 3.3**

**Operasional Variabel**

No	Variabel	Indikator	Skala
1	Kualitas Audit (Y)	Bernilai 1 apabila perusahaan yang laporan keuangannya diaudit oleh KAP <i>big four</i> bernilai 0 apabila perusahaan yang laporan keuangannya diaudit oleh KAP <i>non big four</i>	Nominal
2	Ukuran Perusaha(X1)	$Size = Ln (\text{Total Aset Perusahaan})$	Rasio
3	Return On Asset (X2)	$Return\ On\ Asset = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$	Rasio
4	Audit Tenure (X3)	Bernilai 1 untuk masa perikatan tahun pertama dan di tambah 1 untuk tahun berikutnya	Ordinal

**G. Teknik Analisis Data**

Berikut teknik pengujian atau analisis data yang akan digunakan

Penelitian ini meliputi :

**1. Uji Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan dan memberikan gambaran umum variabel-variabel dalam penelitian. Analisis deskriptif biasanya digunakan oleh peneliti untuk memberikan informasi tentang karakteristik variabel penelitian utama. Statistik deskriptif suatu data dapat dilihat dari nilai rata-rata

(mean), standar deviasi, nilai maksimum, serta nilai minimum (Ghozali, 2018). Ini dilakukan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang sampel yang telah dikumpulkan dan memastikan bahwa sampel tersebut memenuhi syarat untuk digunakan dalam penelitian.

## 2. Uji regresi logistik

Pada penelitian ini analisis yang digunakan adalah analisis regresi logistik yang diolah dengan perangkat lunak SPSS. Menurut (Ghozali, 2018) variable bebas dalam regresi logistik merupakan campuran antara variable kontinyu (metrik) dan kategorial (non metrik). Regresi logistik digunakan sejauh mana probabilitas terjadinya variable dependen dan dapat diprediksi dengan variable independen. Berikut adalah persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini:

berikut :

$$KA = \alpha + \beta_1PER + \beta_2ROA + \beta_3AT + \varepsilon$$

Dimana :

*KA* : Kualitas Audit

$\alpha$  : Nilai Konstanta

$\beta_1 - \beta_3$  : Koefisiensi Regresi

*PER* : Ukuran perusahaan

ROA	: <i>Return On Asset</i>
AT	: <i>Audit Tenure</i>
$\varepsilon$	: Kesalahan residual

Dalam analisis regresi logistik, tahapan pengujian dilakukan sebagai berikut:

**a. Menilai Kelayakan Model Regresi**

Kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*. Tes ini menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model, yang berarti tidak ada perbedaan antara model dan data sehingga model dapat dikatakan *fit*. Jika nilai statistik Tes Kesesuaian *Hosmer dan Lemeshow* lebih besar dari pada 0,05, maka hipotesis nol tidak dapat ditolak, yang berarti model dapat memprediksi nilai yang diamati.

**b. Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit Test*)**

Penilaian model *fit* digunakan untuk mengetahui apakah model yang telah dihipotesiskan sesuai dengan data. Hipotesis yang digunakan untuk menilai model *fit* tersebut adalah:

- $H_0$  : Model yang dihipotesiskan *fit* dengan data
- $H_a$  : Model yang dihipotesiskan tidak *fit* dengan data

Berdasarkan hipotesis ini, agar model *fit* dengan data maka  $H_0$  harus diterima dan  $H_a$  harus ditolak. Statistik yang digunakan berdasarkan fungsi *Likelihood*. *Likelihood* L dari model adalah

probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input. Untuk menguji hipotesis nol dan alternatif,  $L$  diubah menjadi  $-2\text{Log}L$  ( $-2\text{LogLikelihood}$ ). Statistik  $-2\text{Log}L$  atau rasio  $\chi^2$  statistics, dimana  $\chi^2$  distribusi dengan *degree of freedom*  $n-q$ ,  $q$  adalah jumlah parameter.

Output SPSS memberikan dua nilai  $-2\text{Log}L$  yaitu satu untuk model yang hanya memasukkan konstanta dan yang kedua untuk model dengan konstanta dan variabel bebas. Cara untuk mengevaluasi model *fit* dengan alpha 5% atau 0,05 adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai  $-2\text{Log}L < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti bahwa model *fit* dengan data.
2. Jika nilai  $-2\text{Log}L > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang berarti bahwa model tidak *fit* dengan data.

Adanya pengurangan nilai antara  $-2\text{Log}L$  awal (*initial  $-2\text{Log}L$  function*) dengan nilai  $-2\text{Log}L$  pada langkah berikutnya menunjukkan bahwa model yang dihipotesiskan *fit* dengan data. *Log Likelihood* pada regresi logistik mirip dengan pengertian “*Sum of Square Error*” pada model regresi, sehingga penurunan *Log Likelihood* menunjukkan model regresi semakin baik.

### c. Koefisien Determinasi

Dalam regresi, ukuran yang sangat penting adalah koefisien determinasi (*Goodness of fit*), yang dinotasikan dengan  $R^2$ .

Kemampuan variabel dependen diwakili oleh determinasi ( $R^2$ ). Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai  $R^2$  menunjukkan seberapa banyak dari variasi variabel tidak bebas yang dapat dijelaskan oleh variabel penjelasnya. Semakin tinggi nilai  $R^2$  maka semakin besar proporsi dari total variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. Nilai Nagelkerke R Square bervariasi antara 1 sampai dengan 0. Jika nilai semakin mendekati 1 maka model dianggap semakin *goodness of fit*, Sementara jika semakin mendekati 0 maka model dianggap tidak *goodness of fit*.

#### **d. Matriks klasifikasi**

Uji matrik klasifikasi diharapkan dapat menunjukkan kekuatan prediksi model regresi untuk memprediksi kemungkinan perusahaan dalam membuat keputusan kualitas audit dari KAP KAP *big four* dan *non-big four*.

#### **e. Estimasi Parameter dan Interpretasinya**

Estimasi parameter dapat dilihat melalui koefisien regresi. Koefisien regresi dari tiap variabel-variabel yang diuji menunjukkan bentuk hubungan antara variabel yang satu dengan yang lainnya. Uji ini juga termasuk dalam pengujian hipotesis untuk mengetahui hasil pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dengan menentukan level

signifikansinya. Pengujian ini diukur pada tingkat signifikan dari hasil uji, dan tingkat signifikansi yang digunakan adalah sebesar 5% (0,05) sehingga dapat dijelaskan yaitu jika  $sig. > 0,05$  maka hipotesis penelitian ditolak. Begitu pun sebaliknya jika  $sig. < 0,05$  maka hipotesis penelitian diterima, hasil ini dapat dijelaskan bahwa adanya pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

